

ABSTRACT

Putri Sheviana Prianto, Factors Affecting an Individual's Decision to Become a Migrant or Non-Migrant Worker in Indonesia: Analysis of Sakernas Micro Data under the supervision of Dr. Ambariyanto, S.E., M.Si.

This study analyzes the factors that influence an individual's decision to become a migrant or non-migrant worker in Indonesia, using micro data from the National Labor Force Survey (Sakernas) which covers the national labor force conditions. The research method used is a quantitative approach with binary logistic regression analysis. The dependent variable in this study is migrant and non-migrant labor status. The independent variables include age, gender, education level, income, employment status, and place of residence (rural or urban). The results of the study show that age, gender, education, income, employment status, and place of residence have a significant effect on the decision to become a migrant worker. Younger workers, males, those with higher education, higher income, non-permanent employment status, and those living in urban areas tend to have higher migration opportunities.

Keywords: labor migration, logistic regression, Sakernas

ABSTRAK

Putri Sheviana Prianto, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Seseorang Menjadi Tenaga Kerja Migran atau Nonmigran Di Indonesia: Analisis Data Mikro Sakernas di bawah bimbingan Dr. Ambariyanto, S.E., M.Si.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu menjadi tenaga kerja migran atau nonmigran di Indonesia, dengan menggunakan data mikro Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang mencakup kondisi tenaga kerja secara nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi logistik biner. Variabel dependen pada penelitian ini adalah status tenaga kerja migran dan nonmigran. Variabel independen meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, dan tempat tinggal (perdesaan atau perkotaan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, dan tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi tenaga kerja migran. Tenaga kerja berusia muda, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan lebih tinggi, memiliki pendapatan lebih besar, status pekerjaan tidak tetap, serta tinggal di perkotaan cenderung memiliki peluang migrasi yang lebih tinggi.

Kata kunci: migrasi tenaga kerja, regresi logistik, Sakernas